

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu kita agar memiliki kemampuan dalam menjalankan kehidupan selanjutnya, namun pendidikan akan menjadi salah satu kebutuhan kita untuk mewujudkan kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kepribadian, serta keterampilan kita di masyarakat. Pendidikan Usia Dini merupakan usia ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia Dini disebut sebagai usia emas (*golden age*).

Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Butir 14 menyatakan bahwa

“Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”

Menurut Peraturan Pemerintah No 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD Pasal 3 Butir 1 sampai 3 menyatakan bahwa

- 1) Kurikulum PAUD disebut Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- 2) Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- 3) Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. Kerangka Dasar Kurikulum; b. Struktur Kurikulum; c. Pedoman Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak; d. Pedoman Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; e. Pedoman

- b. Pembelajaran; f. Pedoman Penilaian; dan g. Buku-buku Panduan Pendidik.

PAUD merupakan salah satu jenjang pendidikan yang paling strategis yang telah berkembang dengan pesat dan mendapatkan perhatian yang luar biasa di berbagai Negara karena didasari bahwa mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas perlu disiapkan sejak usia dini, melalui PAUD dapat menentukan perjalanan hidup dan masa depan anak secara keseluruhan serta dapat dijadikan fondasi awal bagi anak sebelum anak masuk ke pendidikan dasar dan ketahap pendidikan selanjutnya. Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.

“Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dapat melalui 3 jalur pendidikan; jalur pendidikan formal, jalur pendidikan nonformal, dan jalur pendidikan informal. Pendidikan anak usia dini pada jalur formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA) pendidikan ini diperuntukkan bagi anak usia 4-6 tahun. Pendidikan anak usia dini pada jalur nonformal berbentuk Tempat Penitipan Anak (TPA) dan Kelompok Bermain (KB) jalur pendidikan nonformal biasanya melayani pendidikan anak jenjang usia 2-4 tahun.

Pendidikan anak usia dini pada jalur informal adalah bentuk pendidikan yang dilakukan oleh keluarga atau lingkungan dimana anak tinggal. PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar oleh karena itu pada masa anak berada di jenjang PAUD anak harus mendapatkan pendidikan yang tepat agar siap menuju pendidikan berikutnya.

Pembelajaran di Taman Kanak-kanak pada hakikatnya adalah belajar sambil bermain. Pembelajaran utama terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir. Pembelajaran intrakurikuler adalah pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, yang dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang telah diterapkan oleh pemerintah. Pembelajaran kokurikuler adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mendukung intrakurikuler. Contohnya seperti mengunjungi museum, kebun binatang.

Pembelajaran Seni Musik adalah pembelajaran yang memberikan kemampuan mengekspresikan seni secara kreatif untuk pengembangan kepribadian siswa dan memberikan sikap-sikap atau emosional yang seimbang. Pembelajaran musik adalah kegiatan formal yang dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan nilai-nilai tertentu, memperluas pengetahuan para siswa dan juga menerapkan lebih lanjut apa yang telah dipelajari siswa melalui pembelajaran di dalam kelas dan juga membantu mengembangkan minat dan bakat siswa. Ada beberapa kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan di sekolah, contohnya pembelajaran musik, bahasa Inggris, tari, renang dan senam.

Kegiatan pembelajaran ini meliputi musik, bahasa Inggris, tari, renang dan senam. Kegiatan pembelajaran musik berkaitan dengan aspek perkembangan bahasa, sosial-emosional, psikomotorik dan perkembangan kognitif dan pengetahuan. Pada perkembangan kemampuan bahasa anak melalui aktivitas musik yang ditekankan pada syair lagu, irama syair, pola-pola irama, ketukan yang tetap, dan mendramatisir cerita melalui gerak dan instrument musik instrument musik dapat memperluas dan memperkuat daya ingat anak untuk membantu pengembangan pada kemampuan berbahasa anak. Pada perkembangan sosial-emosional anak bernyanyi dan bermain musik sama-sama akan membuat anak-anak berinteraksi secara wajar dan menggembirakan. Dengan demikian anak akan menciptakan aspek-aspek penting yang berguna bagi *life-skillnya*.

Pengalaman bermusik akan memberikan anak motivasi dan konteks bagi ketrampilan anak dalam berinteraksi. Pada perkembangan psikomotorik. Pada umumnya anak usia dini sangat suka bermain. Melalui bermain, anak dapat belajar, bergerak dan bermusik sehingga mengembangkan kedua keterampilan motoriknya. Misalnya seorang anak yang bermain alat musik yang banyak menggunakan jari-jarinya dapat mengembangkan keterampilan motorik kecilnya, sedangkan menari atau *marching band* (bermain musik bersama-sama ambil berbaris) dapat mengembangkan motorik besarnya serta dapat mengembangkan kepekaan sensor motorik lainnya (mata dan tangannya). Dengan demikian akan membantu anak mengharmoniskan gerakannya, meningkatkan kesadaran

tentang cara kerja tubuhnya, dan meningkatkan koordinasinya. Pada perkembangan kognitif dan pengetahuan anak berkaitan dengan Musik dan gerak menjadi sebuah alat yang ideal bagi anak-anak usia dini untuk belajar dengan cara yang menyenangkan. Dengan demikian anak akan mendengarkan dan memfokuskan perhatian mereka serta melatih kemampuan imitasi anak akan pemahaman tentang bahasa dan konsep-konsep.

Kegiatan pembelajaran tari berkaitan dengan aspek perkembangan seni. Pengembangan aspek seni pada anak usia dini sangat penting karena bisa mengembangkan kreativitas. Sehingga anak lebih mudah mengeluarkan ide-ide baru. Selain itu, belajar seni pada anak usia dini juga bisa melatih kerja sama antara anak dengan orang lain. Kegiatan pembelajaran bahasa Inggris berkaitan dengan aspek perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa pada anak sangatlah penting untuk tumbuh kembang anak dalam berbicara. Aspek perkembangan bahasa anak usia dini bisa dilakukan dengan interaksi yang baik bersama orang tua. Sehingga kemampuan intelektual akan ikut berkembang secara maksimal dengan latihan yang dilakukan secara rutin dan tepat. Kegiatan pembelajaran renang dan senam berkaitan dengan perkembangan aspek fisik motorik. Melalui kegiatan pembelajaran senam dan renang anak dapat melakukan kegiatan gerak, seperti gerakan tangan dan kaki. Melalui perkembangan fisik motorik anak dapat melatih otot-otot tubuh anak.

Berdasarkan hasil Praobservasi dan wawancara awal pada tanggal 9 Januari 2023 dengan guru kelas TK Graha Mulia diperoleh informasi bahwa TK Graha Mulia Sintang melakukan kegiatan pembelajaran kepada semua siswanya. Kegiatan pembelajaran ini terdiri dari pembelajaran *caple day*, bahasa Inggris, musik dan senam. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan minat dan bakat siswa. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari Selasa, Jumat, Sabtu, pukul 09.30 wib – selesai, tempat di ruangan kelas dan di ikuti oleh 10 orang tetapi yang saya teliti 7 orang karna 2 orang belajar secara online dari luar kota dan yang 1 tidak pernah masuk karna ijin ikut orang tua ke luar kota. Teknisnya anak-anak wajib mengikuti kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah. Prosedur pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan pembelajaran pada umumnya yang terdiri dari tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang dilakukan secara berurutan.

Berdasarkan 4 pembelajaran peneliti fokus pada pembelajaran musik yaitu musik pianika, karena alat musik pianika tidak hanya dapat digunakan sebagai media untuk pembelajaran tapi juga menjadi hiburan yang bermakna dan bermanfaat dan terdapat beberapa masalah yang peneliti temukan hambatan demi hambatan dalam implementasi pembelajaran pada pendidikan anak usia dini (PAUD) lebih membosankan. Akibatnya anak minatnya berkurang dalam mengikuti pembelajaran. Ada beberapa anak yang serius mengikuti kegiatan pembelajaran dan ada anak yang tidak serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ada beberapa anak tidak begitu

tertarik untuk belajar pianika dan tidak mau ikut kelas pianika dan tidak mau tiup pianika. Kesulitan daya tangkap mereka perlu waktu yang cukup lama untuk mereka mengerti. Ada anak yang mudah bosan mengikuti kegiatan pembelajaran karna mereka tidak sabar dalam menunggu giliran. maka dari itu anak-anak diberi waktu untuk kegiatan pembelajaran selama 30 menit.

Berdasarkan dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik meneliti judul “ Implementasi Pembelajaran Musik Pianika Pada Kelompok B1 Di TK Graha Mulia Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berjudul “Implementasi pembelajaran musik pianika pada kelompok B1 di TK Graha Mulia Sintang Tahun Ajaran 2022/2023”. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan penelitian kualitatif. Maka penelitian ini akan difokuskan pada ruang lingkup tentang Pembelajaran Musik Pianika Pada Kelompok B1 Di TK Graha Mulia Sintang dilihat dari kegiatan pembelajaran di TK tersebut.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti membuat pertanyaan penelitian guna mempermudah peneliti dalam melakukan proses penelitian. Adapun pertanyaan penelitiannya adalah “Bagaimana Implementasi Pembelajaran Musik Pianika Pada Kelompok B1 di TK Graha Mulia Sintang Tahun Ajaran 2022/2023”. Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran musik pianika pada kelompok B1 di TK Graha Mulia Sintang Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran musik pianika pada kelompok B1 di TK Graha Mulia Sintang Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran musik pianika pada kelompok B1 di TK Graha Mulia Sintang Tahun Ajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari judul Implementasi Pembelajaran Musik Pianika Pada Kelompok B1 Di TK Graha Mulia Sintang Tahun Ajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran musik pianika pada kelompok B1 di TK Graha Mulia Sintang Tahun Ajaran 2022/2023;
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran musik pianika pada kelompok B1 di TK Graha Mulia Sintang Tahun Ajaran 2022/2023;
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran musik pianika pada kelompok B1 di TK Graha Mulia Sintang Tahun Ajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi 2 manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan tentang pembelajaran musik pianika pada anak usia 5-6 tahun di TK Graha Mulia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan musik pianika dan membuat peserta didik lebih tertarik dengan pembelajaran pianika di sekolah.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran.

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para orang tua dalam mengembangkan bakat dan minat anak dalam perkembangan seni.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang lebih inovatif dengan menerapkan kegiatan pembelajaran musik pianika.

e. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi maupun pedoman bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam, kemudian dapat menjadi jawaban yang dirumuskan. Selain dari itu penelitian ini dapat menambah wawasan

bagi peneliti selanjutnya mengenai implementasi pembelajaran musik pianika.

f. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi bacaan bagi rekan-rekan mahasiswa dan menjadi acuan dalam penyusunan tugas akhir khususnya jurusan pendidikan guru pendidikan anak usia dini.

F. Definisi Operasional

1. Pembelajaran Seni Musik adalah pembelajaran yang memberikan kemampuan mengekspresikan seni secara kreatif untuk pengembangan kepribadian siswa dan memberikan sikap-sikap atau emosional yang seimbang.
2. Musik Pianika adalah salah satu instrumen musik yang banyak digunakan oleh setiap sekolah-sekolah sebagai alat instrumen dalam mata pelajaran seni musik. Pada tingkat taman kanak-kanak alat musik pianika termasuk salah satu alat musik yang sering digunakan dalam pembelajaran musik.